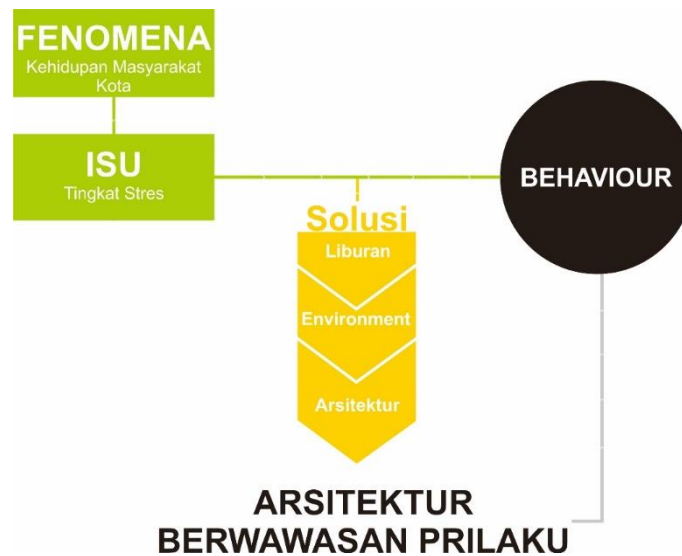


BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 PENGERTIAN TEMA

Tema : “ARSITEKTUR BERWAWASAN PERILAKU”



Gambar 0.1 Grafik Tema Rancangan
Sumber : Dokumen Pribadi

Menurut Ensiklopedia Amerika, perilaku suatu bentuk aksi dan reaksi individu terhadap lingkungannya. Berarti bahwa perilaku terwujud karena adanya kebutuhan yang menimbulkan suatu rangsangan menghasilkan suatu aktivitas tertentu dari individu itu sendiri.

Menurut Elizabeth A. Minton dan Lynn R. Kahle (2014) dalam *Belief Systems, Religion, and Behavioral Economics*, Perilaku adalah suatu tindakan dan tingkah laku yang dibuta oleh suatu individu dalam menghubungkan dirinya sendiri atau lingkungannya, termasuk sistem atau organisme di sekitarnya sebagai lingkungan fisik yang diresponnya baik internal atau eksternal, sadar atau tidak sadar, terbuka atau tertutup dan disengaja atau tidak disengaja.

Dalam arsitektur perilaku sangat berpengaruh karena arsitektur membentuk lingkungan dan lingkungan membentuk suatu tindakan yang menciptakan perilaku tertentu.

3.2 TINJAUAN TEORITIS

Karena perilaku individu berhubungan dengan lingkungan mencakup interaksi sosial, tingkah laku diri dan kebutuhan individu itu menciptakan ruang lingkup suatu individu dalam aktivitasnya.

Hall (1966) dalam *Psychology and Environment* membagi 4 zona spatial yang berfungsi mengatur perbedaan interaksi social manusia:

Intimate distance (Jarak Intim), dengan jarak terdekat (0 -15cm) dan terjauh (15 – 45cm). di dalam zona ini seseorang bukan hanya dapat menerima informasi visual orang lain tetapi juga pendengaran dan penciuman, dan bahkan sentuhan dan temperature orang lain. Di ruang public zona ini tidak di nilai tidak cocok, jika kita dipaksa untuk menghadapi situasi ini contohnya pada ruangan yang padat, kita akan bereaksi dengan mengasumsi kurangnya ekspresi, sikap yang tegak, melihat kearah lain, dan menghindari bersentuhan dengan orang lain.

Personal distance (Jarak Pribadi), antara 45 - 125cm. ini adalah zona perlindungan dimana seseorang akan menjaga jarak antara dirinya dan orang lain.

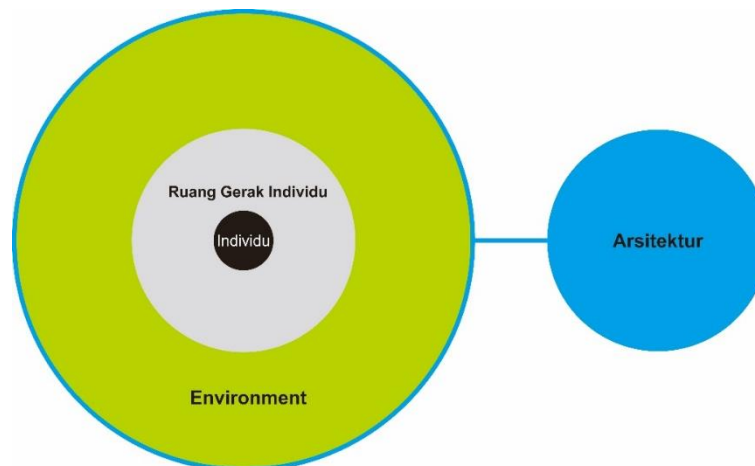
Komunikasi antar individu masih kaya karena dua orang masih bisa bersentuhan dengan menjabat tangan, penciuman masih dapat dirasakan dan pandangan dan pendengaran masih jelas diterima. Zona ini digunakan pada ruang publik sebagai ruang formal.

Social distance (Jarak Sosial) antara 1,25m – 3,5m. dalam zona ini kita masih bisa berkomunikasi. Dalam zona ini kita tidak bisa bersentuhan tetapi ekspresi wajah dan tubuh sangat terlihat dan kita berbicara dengan suara yang normal. Zona ini yang biasa digunakan pada ruang public dan hubungan professional dimana kontak social dibutuhkan tetapi tidak harus dipengaruhi oleh pertemanan individu.

Dalam penjelasannya bisa disimpulkan bahwa Setiap individu mempunyai ruang gerak yang merespon setiap tindakan maupun lingkungan di dalamnya. Dalam arsitektur zona ini digunakan dalam menentukan perancangan ruang bangunan

dalam merespon tingkah laku manusia dan aktivitasnya. Sebagai contoh bagaimana suatu desain dihitung berdasarkan kebutuhan gerak manusia sehingga suatu ruangan bisa digunakan dengan nyaman oleh penggunanya.

3.3 Interpretasi Tema



Gambar 0.2 Grafik Hubungan Tema
Sumber : Dokumen Pribadi

Arsitektur membentuk lingkungan dan lingkungan mempengaruhi individu. Pola ini digunakan dalam melakukan perancangan bangunan, penentuan konsep arsitektur berdasarkan perilaku individu yang akan merespon suatu rancangan sehingga pola perilaku penggunaannya ditentukan dari rancangan bangunan. Rancangan dibuat agar menciptakan perilaku yang positif di dalamnya dan memberikan pengaruh terhadap tingkah lakunya di luar bangunan.

Perancangan di tentukan berdasar beberapa kriteria yang di rancang, yaitu:

- Lingkungan rancangan yang mempengaruhi perilaku.
- Lingkungan rancangan yang menciptakan atau membentuk perilaku positif.
- Lingkungan yang mempegaruhi citra diri.

Tema di ambil dari fungsi bangunan yang berfungsi sebagai pusat pelatihan diri suatu individu melalui aktivitas yoga. Tema berdasarkan tujuan dari yoga yaitu membentuk diri yang lebih positif sehingga mempengaruhi tingkah lakunya.